



PRA-MUSRENBANGNAS

REVOLUSI MENTAL

Deputi Bidang SDM dan Kebudayaan


Jakarta, 16-24 April 2015




Agenda

Waktu	Agenda	PIC
5'	Pembukaan	Direktur AKPO Bappenas
20'	Paparan Konsep Revolusi Mental	Amich Alhumami
15'	Tanggapan dan Dukungan Provinsi terhadap Agenda Revolusi Mental	Bappeda Provinsi
30'	Program dan Kegiatan Pusat untuk mendukung Revolusi Mental	Masing-masing K/L (@3-5')
15'	Diskusi dan Konfirmasi	Seluruh Peserta
5'	Penutup	Direktur AKPO Bappenas


2



SISTEMATIKA

- Kerangka Pikir dan Ruang Lingkup Revolusi Mental
- Sasaran, Arah Kebijakan dan Strategi Revolusi Mental
- Tujuan dan Keluaran Pertemuan
- Matrik Lintas Bidang Revolusi Mental

3



KERANGKA PIKIR DAN RUANG LINGKUP REVOLUSI MENTAL

4



Rasional: Revolusi Mental (1)

- Bangsa yang maju ditentukan oleh mentalitas yang tangguh, baik individual maupun kolektif dari warga negara Indonesia.
- **Revolusi Mental** bermula di alam pikiran yang menuntun bangsa dalam meraih cita-cita bersama dan mencapai tujuan kolektif bernegara:
 - (1) memajukan kesejahteraan umum; dan
 - (2) meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia.
- **Revolusi Mental** membangkitkan kesadaran bahwa bangsa Indonesia memiliki kekuatan besar untuk berprestasi tinggi, produktif dan berpotensi menjadi bangsa maju dan modern.
- **Revolusi Mental** mengubah cara pandang, pikiran, sikap, perilaku yang berorientasi pada **kemajuan dan kemodernan**, sehingga Indonesia menjadi bangsa besar dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia.



Rasional: Revolusi Mental (2)

- **Revolusi Mental** sebagai gerakan kolektif yang melibatkan seluruh bangsa dengan memperkuat peran semua institusi pemerintahan dan pranata sosial-budaya yang ada di masyarakat.
- **Revolusi Mental** dilaksanakan melalui internalisasi **nilai-nilai esensial** pada individu, keluarga, insititusi sosial, masyarakat sampai dengan lembaga-lembaga negara.
- Nilai-nilai esensial meliputi **etos kemajuan, etika kerja, motivasi berprestasi, disiplin, taat hukum dan aturan, berpandangan optimistis, produktif-inovatifadaptif, kerja sama dan gotong royong, dan berorientasi pada kebajikan publik dan kemaslahatan umum.**



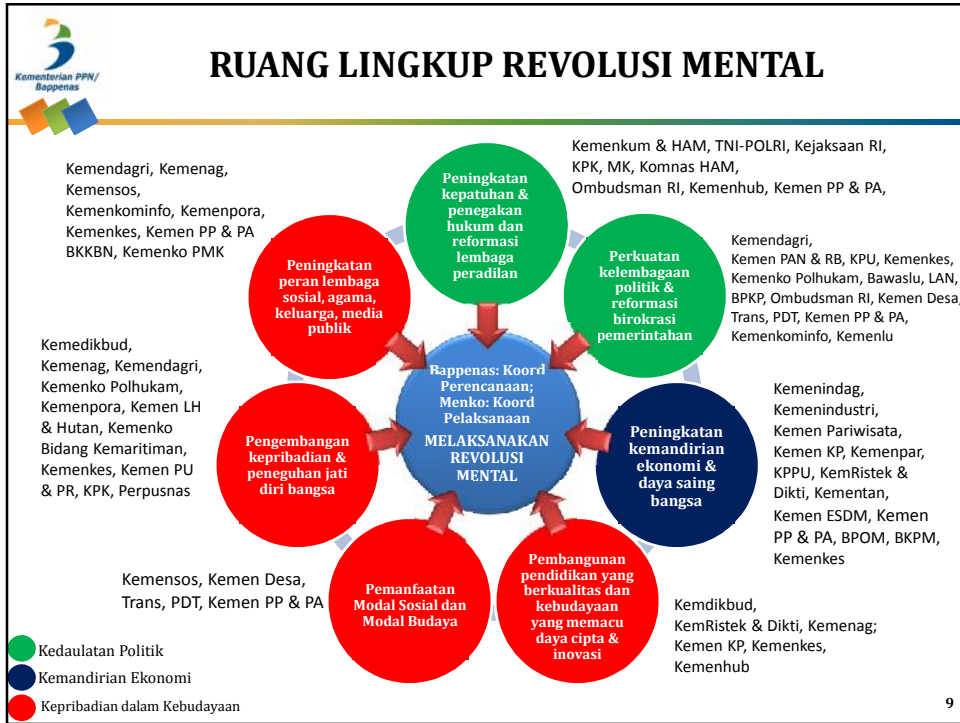
Syarat Revolusi Mental

- Untuk mencapai Indonesia yang maju, makmur dan sejahtera serta mandiri diperlukan manusia-manusia unggul dengan pendidikan yang baik, memiliki keahlian dan keterampilan, menguasai teknologi, pekerja keras, mempunyai etos kemajuan
- Manusia unggul juga harus punya sikap optimistik dalam menatap masa depan dan memiliki nilai-nilai luhur yaitu gotong royong, toleransi, solidaritas, rukun dan saling menghargai dan menghormati.
- Manusia unggul juga harus memiliki kesadaran bahwa sumber daya alam dan lingkungan hidup adalah aset yang harus digunakan secara efisien dan tetap dijaga kualitasnya, tanpa mengurangi kesempatan generasi mendatang untuk melakukan eksplorasi kekayaan alam tersebut bagi kesejahteraan mereka.



Modal Dasar Revolusi Mental


- Bangsa Indonesia harus menyadari bahwa posisi geografis Indonesia sangat strategis sebagai negara maritim yang berpotensi menjadi salah satu pemain kunci perdagangan internasional dan transportasi laut antarnegara.
- Posisi geo-ekonomi dan geo-politik yang sangat strategis ini sangat menguntungkan, sehingga Indonesia dapat menjadi salah satu kekuatan ekonomi-politik tangguh di kawasan Asia dan dunia.



Kementerian PPN/ Bappenas

SASARAN, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI REVOLUSI MENTAL

10



RUANG LINGKUP REVOLUSI MENTAL YANG SEJALAN DENGAN NAWACITA

NAWACITA
<p>Kedaulatan Politik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kepatuhan dan penegakan hukum serta reformasi lembaga peradilan. 2. Perkuatan kelembagaan politik dan reformasi birokrasi pemerintahan.
<p>Kemandirian Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kemandirian ekonomi dan daya saing bangsa.
<p>Kepribadian dalam Kebudayaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan pendidikan yang berkualitas dan kebudayaan yang memacu daya cipta dan inovasi. 2. Pemanfaatan modal sosial dan modal budaya. 3. Pengembangan kepribadian dan peneguhan jati diri bangsa. 4. Peningkatan peran lembaga sosial , agama, keluarga dan media publik

11



SANDINGAN RUANG LINGKUP REVOLUSI MENTAL YANG SEJALAN DENGAN NAWACITA DAN SASARAN RKP 2016

NAWACITA	DRAFT RKP 2016
<p>Kedaulatan Politik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kepatuhan dan penegakan hukum dan reformasi lembaga peradilan 2. Perkuatan kelembagaan politik dan reformasi birokrasi pemerintahan. 	<p>Kedaulatan Politik,</p> <ol style="list-style-type: none"> a. mantapnya proses konsolidasi demokrasi; b. meningkatnya stabilitas sosial politik; c. efektifnya penegakan hukum dan meningkatnya budaya hukum dalam bentuk kepatuhan pada hukum dan aturan; d. meningkatnya peran Indonesia dalam forum-forum internasional; e. meningkatnya kualitas penyelenggaraan birokrasi pemerintahan dan layanan perizinan.
<p>Kemandirian Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kemandirian ekonomi dan daya saing bangsa. 	<p>Kemandirian Ekonomi,</p> <ol style="list-style-type: none"> a. meningkatnya kemandirian ekonomi nasional yg berdaya saing; b. berkembangnya ekonomi nasional yang bertumpu pada budaya maritim; dan c. meningkatnya budaya produksi sejalan dengan meningkatnya budaya inovasi di masyarakat yang didukung oleh sistem logistik nasional yang baik untuk mendukung distribusi bahan produksi dan konsumsi.
<p>Kepribadian dalam Kebudayaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan pendidikan yang berkualitas dan kebudayaan yang memacu daya cipta dan inovasi. 2. Pemanfaatan modal sosial dan modal budaya. 3. Pengembangan kepribadian dan peneguhan jati diri bangsa. 4. Peningkatan peran lembaga sosial , agama, keluarga dan media publik 	<p>Kepribadian dalam Kebudayaan,</p> <ol style="list-style-type: none"> a. meningkatnya penguatan karakter bangsa untuk menegaskan identitas nasional dan meneguhkan jati diri bangsa; b. meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang unggul, maju, mandiri, berakhlak mulia, berbudaya, dan berkeadaban; dan c. meningkatnya partisipasi publik dalam berbagai kegiatan untuk menggerakkan agenda revolusi mental.

12



Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan: Kedaulatan Politik (1)

- 1) Peningkatan kualitas peran dan fungsi lembaga-lembaga demokrasi, disertai jaminan pemenuhan kebebasan sipil dan hak-hak politik rakyat, termasuk peningkatan peran organisasi masyarakat sipil dan peningkatan keterwakilan perempuan dalam politik dan pengambilan keputusan publik.
- 2) Pemantapan iklim kondusif bagi terpeliharanya stabilitas sosial politik yang ditandai dengan menurunnya konflik sosial politik. Pemantapan ini diupayakan melalui penerapan strategi nasional pemantapan wawasan kebangsaan dan karakter bangsa dalam rangka memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.



Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan: Kedaulatan Politik (2)

- 3) Peningkatan kepatuhan dan penegakan hukum serta reformasi peradilan secara konsisten dan berintegritas untuk menciptakan ketertiban sosial dan mewujudkan keadilan, serta pelaksanaan reformasi birokrasi untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan layanan perizinan yang bersih, transparan, dan akuntabel, yang sejalan dengan pengembangan budaya pelayanan.
- 4) Peningkatan kontribusi dan kualitas peran kebijakan luar negeri Indonesia dalam berbagai forum internasional untuk mendukung pencapaian kepentingan nasional di dalam negeri, serta sebagai upaya untuk turut mewujudkan perdamaian dan keadilan dunia.



Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan: Kemandirian Ekonomi (1)

- 1) Peningkatan kemandirian ekonomi nasional melalui:
 - a) pemberian akses yang merata ke sumber daya ekonomi bagi seluruh masyarakat, sejalan dengan pengembangan ekonomi berbasis maritim dengan penerapan doktrin poros maritim dunia;
 - b) pengelolaan energi dan pangan melalui hilirisasi produk-produk pertanian (pangan) dan pengolahan minyak bumi dan hasil tambang, untuk menjamin kelangsungan hidup masyarakat;
 - c) peningkatan kapasitas produksi dan produktivitas hasil pertanian dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan terhadap pasar global (impor);
 - d) peningkatan penggunaan produk dalam negeri dengan (i) meningkatkan proporsi produk dalam negeri yang diperdagangkan di pasar dalam negeri; (ii) meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk dalam negeri; dan (iii) meningkatkan kesadaran produsen untuk menggunakan komponen produk dalam negeri yang lebih tinggi.



Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan: Kemandirian Ekonomi (2)

- 2) Pemberdayaan pelaku usaha kecil-menengah, ekonomi dan industri kreatif, ekonomi rakyat dan ekonomi subsisten, dengan meningkatkan pemerataan peluang dalam pengembangan ekonomi dan distribusi aset-aset produktif yang adil.
- 3) Penguatan nilai-nilai persaingan usaha yang sehat di kalangan pelaku ekonomi, pemerintah dan masyarakat untuk mencegah praktik monopoli yang menyebabkan kegiatan usaha tidak sehat dan ekonomi tidak efisien melalui:
 - a) pendidikan formal dan nonformal untuk mendorong internalisasi nilai-nilai persaingan usaha yang sehat,
 - b) penyusunan peraturan perundang-undangan sebagai landasan hukum dalam pengembangan kebijakan, dan
 - c) pembentukan mekanisme harmonisasi kebijakan persaingan usaha yang sehat.



Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan: Kemandirian Ekonomi (3)

- 4) Peningkatan masyarakat budaya produksi melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran bahwa konsumsi berlebihan (*excessive consumption*) tidak baik dan tidak bijak, serta penyebaran pengetahuan teknik-teknik pembuatan barang dan jasa yang dilakukan sendiri baik melalui jalur pendidikan maupun masyarakat sehingga terbangun budaya swadesi.
- 5) Peningkatan dan pengembangan iklim yang kondusif bagi inovasi melalui pemberian penghargaan bagi temuan-temuan baru dan penegakan hak kekayaan intelektual, serta penyediaan ruang publik yang mendorong kreativitas dan yang memfasilitasi perwujudan ide kreatif ke dalam bentuk barang, audio, visual, grafis, koreografi, dan lain-lain.



Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan: Kepribadian dalam Kebudayaan (1)

- 1) Peningkatan pendidikan yang berkualitas untuk melahirkan manusia-manusia unggul, yang mampu mengembangkan kebudayaan, daya cipta dan kreativitas, daya saing, serta merancang masa depan bangsa yang maju, modern, dan mandiri.
- 2) Peningkatan kualitas lembaga pendidikan (sekolah/madrasah dan universitas) sebagai sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), yang tercermin pada:
 - proses pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan iptek,
 - pengembangan bahasa asing (Inggris, Arab, Mandarin, Jepang, Prancis, Jerman) sebagai instrumen untuk mengakses sumber-sumber ilmu pengetahuan dan membangun peradaban modern.




Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan: Kepribadian dalam Kebudayaan (2)

- 3) Peningkatan peran keluarga sebagai basis utama dan pertama pembentukan karakter dan kepribadian anak melalui pengasuhan dan pendidikan di rumah, pembinaan akhlak mulia dan budi pekerti, serta wahana sosialisasi dan persemaian nilai-nilai luhur.
- 4) Peningkatan kesadaran masyarakat akan kemajemukan yang menuntut setiap warga negara hidup rukun, toleran, gotong royong, dan menjaga hubungan sosial yang harmonis, dengan menghargai perbedaan suku, agama, bahasa, adat istiadat, agar tercipta keutuhan, persatuan, dan kesatuan dalam kebhinnekaan.
- 5) Pengembangan karakter dan jati diri bangsa yang tangguh, berbudaya, dan beradab, serta berdaya saing dan dinamis, yang dilandasi oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdasarkan Pancasila.



Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan: Kepribadian dalam Kebudayaan (3)


- 6) Pencanaan proyek percontohan dalam bentuk Komunitas Berkarakter sebagai “kantong-kantong perubahan,” untuk mengawali gerakan nasional kampanye **revolusi mental** di kalangan aparatur negara, pengelola BUMN/BUMD, dan masyarakat umum.
- 7) Peningkatan kampanye publik melalui berbagai media (film, sastra, iklan layanan masyarakat), untuk menumbuhkan etos, semangat berkarya, daya juang, sikap antikorupsi, orientasi mencari ilmu, hidup toleran dan menjaga harmoni sosial di dalam masyarakat majemuk.



KEBIJAKAN PERKUATAN TAHUN 2016

1. Pencanaan proyek percontohan dalam bentuk Komunitas Berkarakter sebagai “kantong-kantong perubahan,” untuk mengawali gerakan nasional kampanye **revolusi mental** di kalangan aparaturnegara, pengelola BUMN/BUMD, dan masyarakat umum.
2. Peningkatan kampanye publik melalui berbagai media (film, sastra, iklan layanan masyarakat), untuk menumbuhkan etos, semangat berkarya, daya juang, sikap antikorupsi, orientasi mencari ilmu, hidup toleran dan menjaga harmoni sosial di dalam masyarakat majemuk.

21



KERANGKA KEBIJAKAN DRAFT RKP 2016

Pembangunan mental/karakter bangsa pada tahun 2016 diarahkan untuk meningkatkan kemandirian bangsa, yang ditandai oleh

- tegaknya kedaulatan politik, ekonomi yang berdikari,
- kuatnya kepribadian bangsa dalam kebudayaan, yang bersumber dari nilai-nilai luhur budaya nasional (gotong royong, toleransi, harmoni, solidaritas, kesetiakawanan) untuk mengembangkan budaya pelayanan.

22




KERANGKA REGULASI DAN KELEMBAGAAN

- Harmonisasi Peraturan Perundangan
 - ✓ Untuk mendorong dan mengatur perilaku masyarakat dan penyelenggara negara dalam rangka mendukung pelaksanaan pembangunan lintas bidang **Revolusi Mental**, perlu ditelaah dan dikaji lebih lanjut semua peraturan perundangan yang terkait, agar tidak bersifat kontraproduktif bagi pencapaian arah kebijakan dan strategi pencapaian yang sudah ditetapkan.

- Sinergi antar kementerian/lembaga dan SKPD
 - ✓ Pembangunan lintas bidang **Revolusi Mental** akan dilaksanakan oleh masing-masing kementerian/lembaga terkait, dan satuan kerja pemerintah daerah provinsi dan kabupaten. Saat ini telah banyak prakarsa dan ide pembangunan **Revolusi Mental** yang telah dilakukan oleh berbagai tokoh masyarakat dan masyarakat sipil, tidak saja berasal dari pusat, tetapi juga dari daerah. Kesemua inisiatif tersebut harus berjalan sinergi satu sama lain.



TUJUAN DAN KELUARAN PERTEMUAN



TUJUAN DAN KELUARAN PRA-MUSRENBANG TAHUN 2015

Tujuan:

1. Identifikasi Kegiatan K/L di daerah dalam mendukung pelaksanaan **Revolusi Mental**
2. Identifikasi sasaran dan kegiatan dari masing-masing K/L di daerah dalam rangka **Revolusi Mental**

Keluaran:

Kesepakatan antara K/L, Daerah dan Bappenas dalam terkait kegiatan **Revolusi Mental** yang dilaksanakan di daerah

25



K/L TERKAIT SASARAN REVOLUSI MENTAL

NAWACITA	KEMENTERIAN/LEMBAGA/BUMN	DIREKTORAT BAPPENAS
Kedaulatan Politik		
1. Peningkatan kepatuhan dan penegakan hukum dan reformasi lembaga peradilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Hukum dan HAM 2. TNI-POLRI 3. Kejaksaan RI 4. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) 5. MK 6. Komnas HAM 7. Ombudsman RI 8. Kementerian Perhubungan 9. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dit. Hukum dan HAM ▪ Dit. Pertahanan dan Keamanan ▪ Dit. Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak ▪ Dit. Transportasi
2. Perkuatan kelembagaan politik dan reformasi birokrasi pemerintahan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Dalam Negeri 2. Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 3. Komisi Pemilihan Umum (KPU) 4. Kementerian Kesehatan 5. Kemenko Polhukam 6. Bawaslu 7. LAN 8. BPKP 9. Ombudsman RI 10. Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi 11. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak 12. Kementerian Komunikasi dan Informatika 13. Kementerian Luar Negeri 	<ul style="list-style-type: none"> • Dit. Politik dan Komunikasi • Dit. Aparatur Negara • Dit. Otonomi Daerah • Dit. Kesehatan dan Gizi Masyarakat • Dit. Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

26



K/L TERKAIT SASARAN REVOLUSI MENTAL

NAWACITA	KEMENTERIAN/LEMBAGA/BUMN	DIREKTORAT BAPPENAS
Kemandirian Ekonomi		
1. Peningkatan kemandirian ekonomi dan daya saing bangsa.	1. Kementerian Perdagangan 2. Kementerian Perindustrian 3. Kementerian Pariwisata 4. Kementerian Kelautan Perikanan 5. Komisi Pengawas Persaingan Usaha 6. Kementerian Ristek dan Dikti 7. Kementerian Pertanian 8. Kementerian ESDM 9. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak 10. Badan POM 11. Badan Koordinasi Penanaman Modal 12. Kementerian Dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dit. Industri, IPTEK, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ▪ Dit. PIKEI ▪ Dit. Pangan dan Pertanian ▪ Dit. Kelautan dan Perikanan ▪ Dit. SDEMP ▪ Dit. KP3A ▪ Dit. KGM ▪ Dit. Pendidikan

27





K/L TERKAIT SASARAN REVOLUSI MENTAL

NAWACITA	KEMENTERIAN/LEMBAGA/BUMN	DIREKTORAT BAPPENAS
Kepribadian dalam Kebudayaan		
1. Pembangunan pendidikan yang berkualitas dan kebudayaan yang memacu daya cipta dan inovasi.	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Kementerian RISTEK dan DIKTI 3. Kementerian Agama 4. Kementerian Kelautan Perikanan 5. Kementerian Kesehatan 6. Kementerian Perhubungan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dit. Pendidikan ▪ Dit. AKPO ▪ Dit. Industri, Iptek, Pariwisata dan Ekraf ▪ Dit. KP ▪ Dit. KGM ▪ Dit. Transportasi
2. Pemanfaatan modal sosial dan modal budaya.	1. Kementerian Sosial 2. Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi 3. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dit. AKPO ▪ Dit. Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat ▪ Dit. KP3A

28


 <h2 style="text-align: center;">K/L TERKAIT SASARAN REVOLUSI MENTAL</h2>		
NAWACITA	KEMENTERIAN/LEMBAGA/BUMN	DIREKTORAT BAPPENAS
3. Pengembangan kepribadian dan penguhan jati diri bangsa.	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Kementerian Agama 3. Kementerian Dalam Negeri 4. Kemenko Polhukam 5. Kementerian Pemuda dan Olahraga 6. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 7. Kemenko Bidang Kemaritiman 8. Kementerian Kesehatan 9. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 10. Komisi Pemberantasan Korupsi 11. Perpustakaan Nasional RI	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dit. Pendidikan ▪ Dit. AKPO ▪ Dit. Politik dan Komunikasi ▪ Dit. Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Air ▪ Dit. KP ▪ Dit. KGM ▪ Dit. Perkim ▪ Dit. Kumham
4. Peningkatan peran lembaga sosial, agama, keluarga dan media publik	1. Kementerian Dalam Negeri 2. Kementerian Agama 3. Kementerian Sosial 4. Kementerian Komunikasi dan Informasi 5. Kementerian Pemuda dan Olah Raga 6. Kementerian Kesehatan 7. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional 8. Kemenko PMK	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dit. AKPO ▪ Dit. KP3A ▪ Dit. Politik dan Komunikasi ▪ Dit. KGM ▪ Dit. Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat

29

	
 <h2 style="margin: 0;">MATRIK LINTAS BIDANG REVOLUSI MENTAL</h2>	

30


**SASARAN REVOLUSI MENTAL
BERDASARKAN PROGRAM K/L**



SASARAN NAWACITA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2016	INDIKATOR

31

**SASARAN REVOLUSI MENTAL
BERDASARKAN LOKASI**



SASARAN NAWACITA	PROVINSI	TARGET 2016	ALOKASI 2016 (Rp. Juta)
2. Pembangunan Pendidikan yang berkualitas dan kebudayaan yang memacu daya cipta dan inovasi			
5. Pemanfaatan Modal Sosial dan Modal Budaya			
3. Dst			

32

**CONTOH INDIKATOR REVOLUSI MENTAL
BERDASARKAN PROGRAM K/L**


SASARAN NAWACITA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2016	INDIKATOR
A. Kedaulatan Politik				
1. Peningkatan kepatuhan dan penegakan hukum dan reformasi birokrasi pemerintahan 2. Perkuatan kelembagaan politik dan reformasi birokrasi pemerintahan	Kementerian Dalam Negeri	Program Pengelolaan Desentralisasi dan Otonomi Daerah		
		Kegiatan Fasilitasi KDH, DPRD dan Hubungan Antarlembaga	Seluruh provinsi dan kabupaten/kota	Terlaksananya pemilihan kepala daerah sesuai dengan kebijakan pilkada
		Program Pembinaan Kesatuan Bangsa dan Politik		
		Fasilitasi Politik Dalam Negeri	40% Capacity Building Anggota Parpol Pusat	Jumlah anggota Parpol yang memiliki keterampilan legislasi dan prinsip <i>good governance</i>
	Badan Pengawasan Pemilu	Program Pengawasan Penyelenggaraan Pemilu		
	Teknis Penyelenggaraan Pengawasan Pemilu	34 paket	Jumlah fasilitasi penguatan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan pemilu partisipatif	
	Komisi Pemilihan Umum	Program Penguatan Kelembagaan Demokrasi dan Perbaikan Proses Politik		
		Fasilitasi Pelaksanaan Tahapan Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, Pemilu Pilkada, Publikasi dan Sosialisasi serta Partisipasi Masyarakat dan PAW (3364)	34 provinsi	Jumlah provinsi yang mendapatkan pendidikan pemilih untuk pemuda pemula (first time voters)

33


**CONTOH INDIKATOR REVOLUSI MENTAL
BERDASARKAN PROGRAM K/L**

SASARAN NAWACITA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2016	INDIKATOR	
A. Kedaulatan Politik					
1. Peningkatan kepatuhan dan penegakan hukum dan reformasi birokrasi pemerintahan 2. Perkuatan kelembagaan politik dan reformasi birokrasi pemerintahan	Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi	Pembangunan Sumber Daya Manusia dan modal sosial budaya masyarakat desa			
		Pembangunan Sumber Daya Manusia dan modal sosial budaya masyarakat desa	100% update indeks kohesi sosial	Indeks kohesi sosial tersusun	
	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Program Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan			
		Pengarusutamaan gender bidang politik dan pengambilan keputusan	2	Jumlah kebijakan bidang politik dan pengambilan keputusan yang disusun, direview, dikoreksi, dan difasilitasi untuk diharmonisasikan menjadi responsif gender	
	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Program Pengembangan Aplikasi Informatika			
	Pembiinan dan Pengembangan TIK Untuk Pemberdayaan Masyarakat	2	Jumlah penguatan dan pembuatan purwarupa fasilitas umum untuk Internet Boat CAP dan M-CAP		
Kementerian Koordinator Bidang Polhukam	Program Peningkatan Koordinasi Bidang Politik, Hukum dan Keamanan				
	Koordinasi Wawasan Kebangsaan	50% Kementerian/L embaga	Jumlah K/L/Prov/Kab/Kota yang menerapkan wasbang/karbang dalam kebijakan dan regulasi		


34

 CONTOH INDIKATOR REVOLUSI MENTAL BERDASARKAN PROGRAM K/L				
SASARAN NAWACITA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2016	INDIKATOR
A. Kedaulatan Politik				
1. Peningkatan kepatuhan dan penegakan hukum dan reformasi birokrasi pemerintahan 2. Perkuatan kelembagaan politik dan reformasi birokrasi pemerintahan	Kejaksaan	Program Penyelidikan/ Pengamanan/ Pengalangan Permasalahan Hukum di Bidang Ipoleksosbud Hukum dan Hankam Penerangan dan Penyuluhan Hukum	512	Jumlah kegiatan penyuluhan dan penerangan hukum dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sadar hukum dalam upaya pencegahan secara preventif tindak pidana
	Komisi Pemberantasan Korupsi	Program Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Sosialisasi, dan Kampanye Anti Korupsi	20	Jumlah kegiatan pembentukan sistem politik berintegritas pada penyelenggara Pemilu, peserta atau kandidat, dan pemilih
	Kementerian Hukum dan HAM	Program Pembinaan Hukum Nasional Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat	300 Desa	Jumlah desa sadar hukum dan kelompok kadarkum di setiap wilayah
	Komisi Nasional HAM	Program Peningkatan Pemajuan dan Penegakan Hukum Penguatan Kesadaran HAM Masyarakat dan Aparatur Negara	50 orang/aparatur	Jumlah aparatur negara dan masyarakat yang memperoleh pendidikan pelatihan (ToT) HAM
	Mahkamah Konstitusi	Program Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara Pendidikan dan pelatihan Hak Konstitusional warga negara	12	Jumlah laporan kegiatan pendidikan dan pelatihan hak konstitusional warga negara


35

 CONTOH INDIKATOR REVOLUSI MENTAL BERDASARKAN PROGRAM K/L				
SASARAN NAWACITA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2016	INDIKATOR
A. Kedaulatan Politik				
1. Peningkatan kepatuhan dan penegakan hukum dan reformasi birokrasi pemerintahan 2. Perkuatan kelembagaan politik dan reformasi birokrasi pemerintahan	Komisi Yudisial	Program Rekrutmen, Peningkatan Kapasitas, Advokasi, Pengawasan Perilaku Hakim Agung dan Hakim Pelayanan atas penanganan laporan dugaan KEPPH	125	Jumlah dokumen hasil sidang atas penanganan laporan masyarakat
	Kementerian PAN dan RB	Program Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Perumusan Kebijakan Inovasi dan Sistem Informasi Pelayanan Publik	400 inovasi	Jumlah inovasi di bidang pelayanan publik
	POLRI	Program Pendidikan dan latihan Aparatur Polri Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Polri	100000	Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Polri
	Lembaga Administrasi Negara	Program Pengkajian Administrasi Negara dan Diklat Aparatur Negara Penyelenggaraan Diklat Teknis dan Fungsional	100 Peserta	Jumlah peserta TOT Diklat Reformasi Mental dalam Pelayanan Publik
	BPKP	Program Pengawasan Intern Akuntabilitas Keuangan Negara dan Pembangunan Nasional serta Pembinaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pembinaan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) K/L/P	80%	Jumlah K/L/P menerapkan SPIP dalam Perencanaan Pembangunan

36

 CONTOH INDIKATOR REVOLUSI MENTAL BERDASARKAN PROGRAM K/L				
SASARAN NAWACITA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2016	INDIKATOR
A. Kedaulatan Politik				
1. Peningkatan kepatuhan dan penegakan hukum dan reformasi birokrasi pemerintahan 2. Perkuatan kelembagaan politik dan reformasi birokrasi pemerintahan	Kemenkes	Program Pembinaan Upaya Kesehatan		
		Pembinaan Upaya Kesehatan Dasar	700	Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi
	Kementerian Luar Negeri	Program Peningkatan Peran dan Diplomasi Indonesia di Bidang Multilateral Kerjasama Multilateral Terkait Isu Keamanan Internasional, Senjata Pemusnah Massal dan Senjata Konvensional, Penanggulangan Kejahatan Lintas Negara dan Terorisme	90%	Persentase posisi Indonesia yang diterima dalam forum multilateral mengenai penanganan isu keamanan internasional, senjata pemusnah massal dan senjata konvensional, penanggulangan kejahatan lintas negara, dan terorisme

37

 CONTOH INDIKATOR REVOLUSI MENTAL BERDASARKAN PROGRAM K/L					
SASARAN NAWACITA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2016	INDIKATOR	
B. Kemandirian Ekonomi					
1. Peningkatan kemandirian ekonomi dan daya saing bangsa	Kementerian Pertanian	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Produksi Tanaman Pangan Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia	500000	Penyaluran Bantuan Pengembangan Budidaya Padi (GAP) (Ha)	
		Program Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Hasil Pertanian Pengembangan Pemasaran Domestik	60	Terevitalisasinya sarana dan kelembagaan pasar (Pasar Tani, UPPG, STA dan Pasar Lelang Karet) (unit usaha)	
	Kementerian Perindustrian	Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Penyebaran dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah Wilayah I	90	Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengolahan Kopi Spesial di Aceh, Sumatera Utara, Lampung	
		Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika dan Alat Pertahanan Penumbuhan Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian	280	Meningkatnya Kompetensi SDM Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian (orang)	
	Komisi Pengawas Persaingan Usaha	Program Pengawasan Persaingan Usaha			
				50%	Tingkat pemahaman dunia usaha terkait nilai-nilai persaingan usaha yang sehat

38

**CONTOH INDIKATOR REVOLUSI MENTAL
BERDASARKAN PROGRAM K/L**


SASARAN NAWACITA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2016	INDIKATOR
B. Kemandirian Ekonomi				
1. Peningkatan kemandirian ekonomi dan daya saing bangsa	Kemenkes	Program Penguatan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional Pengembangan Pembiayaan Kesehatan dan JKN/KIS	99,6	Jumlah penduduk yang menjadi peserta penerima bantuan iuran (PBI) melalui Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Kartu Indonesia Sehat (KIS) (dalam juta)
	Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi	Program Pendidikan Tinggi		
		Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerja Sama	3.969.736	Persentase mahasiswa diploma dan sarjana yang dilatih kewirausahaan dengan bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri
	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Pengelolaan dan Pengembangan Konservasi Kawasan dan Jenis	28	Jumlah kawasan konservasi yang dilakukan upaya perlindungan dan pelestariannya (kawasan)
	Kementerian Pariwisata	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Pengembangan Industri Pariwisata	5	Pembinaan karakter pelaku usaha dan pekerja jasa pariwisata yang memberikan pelayanan terbaik kepada pendatang (Lokasi)
Kementerian ESDM	Program Pengelolaan dan Penyediaan Migas Pembinaan dan Pengelolaan Penyelenggaraan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi		<p>Fasilitasi penyediaan kapasitas terpasang infrastruktur pengolahan migas</p> <p>Fasilitasi penyediaan kapasitas produksi BBM, LPG dan LNG dalam negeri</p>	

39


**CONTOH INDIKATOR REVOLUSI MENTAL
BERDASARKAN PROGRAM K/L**

SASARAN NAWACITA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2016	INDIKATOR
B. Kemandirian Ekonomi				
1. Peningkatan kemandirian ekonomi dan daya saing bangsa	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Program Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan		
		Pengarusutamaan gender bidang ketenagakerjaan	4	Jumlah kebijakan bidang ketenagakerjaan yang disusun, direview, dikoreksi, dan difasilitasi untuk diharmonisasikan menjadi responsif gender
	Badan POM	Program Pengawasan Obat dan Makanan Inspeksi dan Sertifikasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	66	Jumlah pelaku usaha industri obat tradisional (IOT) yang memiliki sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)
	BKPM	Program Peningkatan Daya Saing	40,0	Persentase PTSP Pusat yang telah menyelenggarakan pelayanan perizinan investasi yang sesuai dengan SOP perizinan yang telah ditetapkan

40

 CONTOH INDIKATOR REVOLUSI MENTAL BERDASARKAN PROGRAM K/L				
SASARAN NAWACITA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2016	INDIKATOR
C. Kepribadian dalam Kebudayaan				
1. Pembangunan pendidikan yang berkualitas dan kebudayaan yang memacu daya cipta dan inovasi 2. Pemanfaatan modal sosial dan modal budaya 3. Pengembangan kepribadian dan peneguhan jati diri bangsa 4. Peningkatan peran lembaga sosial, agama, keluarga dan media publik	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Program Pendidikan Dasar		
		Penjaminan kepastian layanan pendidikan SD	31526	Jumlah SD yang Menerapkan Proses Pembelajaran dan Penilaian Sesuai Kurikulum yang berlaku
		Penjaminan kepastian layanan pendidikan SMP	7760	Jumlah SMP yang menerapkan Kurikulum yang berlaku
		Peningkatan Akses dan Mutu PK dan PLK SDLB/SMPLE	626	Jumlah SDLB/SMPLE/SLB yang melaksanakan Kurikulum yang berlaku
		Program Pendidikan Menengah		
		Penyediaan dan Peningkatan Layanan Pendidikan SMA	12461	Jumlah sekolah SMA yang menerapkan pendidikan karakter
		Penyediaan dan Peningkatan Layanan Pendidikan SMK	4346	Jumlah sekolah SMK yang menerapkan pendidikan karakter
		Program Pelestarian Budaya		
		Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi	175	Komunitas Budaya yang difasilitasi
		Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional	19481	Peserta internalisasi nilai budaya
		Pengembangan Sejarah	6	Penyusunan Buku Tokoh Inspiratif
		Pengembangan Perfilman Indonesia	4	Pengkayaan Materi Ajar melalui media film
		Program Pengembangan dan Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra		
Pembinaan dan Pemasarakatan Bahasa dan Sastra	1600	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan apresiasi sastra		

41

 CONTOH INDIKATOR REVOLUSI MENTAL BERDASARKAN PROGRAM K/L				
SASARAN NAWACITA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2016	INDIKATOR
C. Kepribadian dalam Kebudayaan				
1. Pembangunan pendidikan yang berkualitas dan kebudayaan yang memacu daya cipta dan inovasi 2. Pemanfaatan modal sosial dan modal budaya 3. Pengembangan kepribadian dan peneguhan jati diri bangsa 4. Peningkatan peran lembaga sosial, agama, keluarga dan media publik	Kementerian Agama	Program Pendidikan Islam		
		Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi RA/BA dan Madrasah	24031	Jumlah MI yang melaksanakan kurikulum yang berlaku
			16371	Jumlah MTs yang melaksanakan kurikulum yang berlaku
			5000	Jumlah Siswa MA yang mengikuti program pemagangan di DU/DI
		Program Bimbingan Masyarakat Islam		
		Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	75313	Jumlah penyuluh agama yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan
		Program Bimbingan Masyarakat Kristen		
		Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Kristen	34	Penerapan Kurikulum yang berlaku
		Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	35	Jumlah fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Kristen (kegiatan)
		Program Bimbingan Masyarakat Katolik		
		Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik	15	Jumlah KMK yang menerima bantuan pembinaan dan pengembangan nilai-nilai keagamaan katolik
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	35	Jumlah fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Katolik (kegiatan)		

42

**CONTOH INDIKATOR REVOLUSI MENTAL
BERDASARKAN PROGRAM K/L**


SASARAN NAWACITA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2016	INDIKATOR
C. Kepribadian dalam Kebudayaan				
1. Pembangunan pendidikan yang berkualitas dan kebudayaan yang memacu daya cipta dan inovasi 2. Pemanfaatan modal sosial dan modal budaya 3. Pengembangan kepribadian dan peneguhan jati diri bangsa 4. Peningkatan peran lembaga sosial, agama, keluarga dan media publik	Kementerian Agama	Program Bimbingan Masyarakat Hindu		
		Peningkatan Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Agama Hindu	269341	Jumlah siswa yang memperoleh layanan pendidikan Agama Hindu
		Peningkatan kualitas pembinaan dan pengelolaan Urusan Agama Hindu	35	Jumlah fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Hindu (kegiatan)
		Program Bimbingan Masyarakat Budha		
		Peningkatan Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Agama Budha	3554,8348	Jumlah peserta didik yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan
		Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Buddha	35	Jumlah fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Buddha (kegiatan)
		Program Kerukunan Umat Beragama		
Bimbingan Umat Khonghucu	1340 org	Jumlah Guru Agama Konghucu yang kompeten		
Pembinaan Kerukunan Umat Beragama	107	Jumlah fasilitasi penyelenggaraan dialog antarumat beragama di kalangan tokoh agama, guru agama, pendakwah, cendekiawan, pemuda, dan lembaga sosial keagamaan		

43


**CONTOH INDIKATOR REVOLUSI MENTAL
BERDASARKAN PROGRAM K/L**

SASARAN NAWACITA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2016	INDIKATOR
C. Kepribadian dalam Kebudayaan				
1. Pembangunan pendidikan yang berkualitas dan kebudayaan yang memacu daya cipta dan inovasi 2. Pemanfaatan modal sosial dan modal budaya 3. Pengembangan kepribadian dan peneguhan jati diri bangsa 4. Peningkatan peran lembaga sosial, agama, keluarga dan media publik	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan		
		Pendidikan Kelautan dan Perikanan	6500	Jumlah peserta didik pada satuan pendidikan KKP sistem vokasi yang kompeten (orang)
	Kementerian Ristek dan Dikti	Program Pendidikan Tinggi		
		Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	16.223	Jumlah hasil penelitian di Perguruan Tinggi
		Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa	6.700	Jumlah Prodi yang Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Program Perlindungan Anak		
	Pemenuhan Hak Anak Bidang Lingkungan dan Penanaman Nilai-Nilai Luhur (PNNL)	5	Jumlah kebijakan pemenuhan hak anak bidang lingkungan dan penanaman nilai-nilai luhur yang disusun, direview, dikoreksi, dan difasilitasi untuk diharmonisasikan	
BKKBN	Program Kependudukan, KB, dan Pembangunan Keluarga			
Pembinaan Keluarga Balita dan Anak	55,5%	Persentase keluarga yang mempunyai balita dan anak memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang balita dan anak		

44

 CONTOH INDIKATOR REVOLUSI MENTAL BERDASARKAN PROGRAM K/L				
SASARAN NAWACITA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2016	INDIKATOR
C. Kepribadian dalam Kebudayaan				
1. Pembangunan pendidikan yang berkualitas dan kebudayaan yang memacu daya cipta dan inovasi 2. Pemanfaatan modal sosial dan modal budaya 3. Pengembangan kepribadian dan penguatan jati diri bangsa 4. Peningkatan peran lembaga sosial, agama, keluarga dan media publik	Kementerian Sosial	Program Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan		
		Pelestarian Nilai-nilai Kepahlawanan, Keperintisan, dan Kesetiakawanan Sosial	15246	Jumlah pendamping dan relawan sosial yang mengikuti kegiatan Pengenalan, Penanaman dan Penghayatan Nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Kesetiakawanan Sosial
	Kementerian Dalam Negeri	Program Pembinaan Kesatuan Bangsa dan Politik		
		Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan	34 Provinsi, 34K/L, 27 LNPK	Jumlah fasilitasi kampanye nasional terkait revolusi mental dan restorasi sosial
	Kementerian Koordinator Bidang Polhukam	Program Peningkatan Koordinasi Bidang Politik, Hukum dan Keamanan		
		Koordinasi Penanganan Daerah Rawan Konflik dan Kontijensi	6	Jumlah provinsi yang mendapatkan fasilitasi koordinasi dan konsolidasi terkait pencegahan dan penanganan konflik sosial
Kementerian Pemuda dan Olahraga	Program Kepemudaan dan Keolahragaan			
	Pengembangan Kepramukaan	5600	Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam pendidikan kepramukaan	
Kementerian Kesehatan	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)			
	Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan	2310	Jumlah tenaga pendidik, tenaga kesehatan dan masyarakat yang ditingkatkan kemampuannya melalui pelatihan	

45

 CONTOH INDIKATOR REVOLUSI MENTAL BERDASARKAN PROGRAM K/L				
SASARAN NAWACITA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2016	INDIKATOR
C. Kepribadian dalam Kebudayaan				
1. Pembangunan pendidikan yang berkualitas dan kebudayaan yang memacu daya cipta dan inovasi 2. Pemanfaatan modal sosial dan modal budaya 3. Pengembangan kepribadian dan penguatan jati diri bangsa 4. Peningkatan peran lembaga sosial, agama, keluarga dan media publik	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Program Pengembangan Informasi dan Komunikasi Publik		
		Pelayanan Informasi Kenegaraan Melalui Media Publik	1 dokumen strategi komunikasi kampanye revolusi mental	Strategi komunikasi kepada masyarakat kampanye revolusi mental pada proyek percontohan ruang terbuka di 1.200 kecamatan
	Kementerian PU dan Pera	Program Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Permukiman		
		Proyek percontohan ruang terbuka publik untuk menonton bersama video/film bertema revolusi mental	300	Jumlah kecamatan percontohan
	Kementerian LH dan Kehutanan	Program Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan		
		Kemitraan Lingkungan dan Peran Serta Masyarakat	412 komunitas dan 480 orang	Jumlah role model perilaku peduli lingkungan dan kehutanan meningkat setiap tahun
Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman	Program Koordinasi Pengembangan Kebijakan Kemaritiman			
	Peningkatan Koordinasi Kebijakan Bidang SDM, Iptek dan Budaya Maritim	100%	Persentase permasalahan sektoral mengenai pendidikan dan pelatihan maritim, pendayagunaan iptek maritim, seni, budaya dan olahraga maritim, penguatan inovasi dan ekonomi kreatif maritim, sistem observasi dan informasi maritim, yang dapat dipecahkan dan dikoordinasikan implementasinya (%)	
Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan				
	Koordinasi Kebijakan Bidang Kebudayaan	1	Jumlah Laporan Hasil Sosialisasi Program Revolusi Mental	

46



CONTOH INDIKATOR REVOLUSI MENTAL BERDASARKAN PROGRAM K/L

SASARAN NAWACITA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET 2016	INDIKATOR
C. Kepribadian dalam Kebudayaan				
1. Pembangunan pendidikan yang berkualitas dan kebudayaan yang memacu daya cipta dan inovasi 2. Pemanfaatan modal sosial dan modal budaya 3. Pengembangan kepribadian dan peneguhan jati diri bangsa 4. Peningkatan peran lembaga sosial, agama, keluarga dan media publik	Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi	Program Pembangunan Desa Pembangunan Sumber Daya Manusia dan modal sosial budaya masyarakat desa	20 kabupaten/ kota	Jumlah kabupaten/kota yang terfasilitasi dalam pemberdayaan Lembaga Adat Desa dan Kesatuan Masyarakat Hukum Adat
	Perpustakaan Nasional	Program Pengembangan Perpustakaan Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca	137	Pemasyarakatan Minat Baca (kali)

47